

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) Leaf

Jumlah Penulis : 5 orang (Agustina L.N.Aminin, Nur Cahyanti, AlfinaSari, Nies Suci Mulyani, **Bambang Cahyono**)

Status Pengusul : penulis ke-5

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal	: Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi
b. Nomor ISSN	: p-ISSN: 1410-8917) and e-ISSN: 2597-9914
c. Vol, No., Bln Thn	: Vol 23, No 9 (2020), Hal. 319-324
d. Penerbit	: Departemen Kimia, Universitas Diponegoro
e. DOI artikel (jika ada)	: <a href="https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324">https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324</a>
f. Alamat web jurnal	: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644</a>
Alamat Artikel	: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644/18004">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644/18004</a>
g. Terindex	: Sinta2, Scholar

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : 

	Jurnal Ilmiah Internasional
√	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

  
(beri √ pada kategori yang tepat)

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	2,50	2,50	2,50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7,50	7,50	7,50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	7,30	7,00	7,15
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	7,50	7,50	7,50
<b>Total = (100%)</b>	<b>24,80</b>	<b>24,50</b>	<b>24,65</b>
<b>Nilai Pengusul = (40% x 24,65 )/4 = 2,47</b>			

Semarang, 14 Desember 2020

Reviewer 2



Prof. Dr. M. Cholid Djunaidi, S.Si., M.Si.  
NIP. 197007021996031004  
Unit Kerja : Kimia FSM UNDIP

Reviewer I



Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si., M.Si.  
NIP. 197502151998021001  
Unit Kerja : Fisika FSM UNDIP

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) Leaf

Jumlah Penulis : 5 orang (Agustina L.N.Aminin, Nur Cahyanti, AlfinaSari, Nies Suci Mulyani, **Bambang Cahyono**)

Status Pengusul : penulis ke-5

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal	: Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi
b. Nomor ISSN	: p-ISSN: 1410-8917) and e-ISSN: 2597-9914
c. Vol, No., Bln Thn	: Vol 23, No 9 (2020), Hal. 319-324
d. Penerbit	: Departemen Kimia, Universitas Diponegoro
e. DOI artikel (jika ada)	: <a href="https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324">https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324</a>
f. Alamat web jurnal	: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644</a>
Alamat Artikel	: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644/18004">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644/18004</a>
g. Terindex	: Sinta2, Scholar

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/> 25	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		2,50		2,50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,50		7,50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,50		7,30
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		7,50		7,50
<b>Total = (100%)</b>		<b>25,00</b>		<b>24,80</b>
<b>Nilai Pengusul = (40% x 24,80) / 4 = 2,48</b>				

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :**

**1. Kelengkapan unsur isi jurnal:**

Artikel sudah ditulis secara lengkap sesuai panduan penulisan rumah Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi Indonesian. Lingkup artikel sesuai scope jurnal yaitu bidang kimia, kepakaran penulis dibidang kimia bahan alam dan sangat relevan dengan isi artikel.

**2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:**

Ruang lingkup artikel terkait screening antioksidan dan antimicrobial dari isolasi jamur pada daun Purwoceng. Pembahasan telah dilakukan secara jelas dan mendalam terutama terkait screening filtrat kultur antioxidant and endophytic fungi dari daun Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk). Pembahasan telah membandingkan dengan 4 hasil peneliti lain. Kesimpulan dan abstrak sudah sinkron.

**3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:**

Data penelitian yang diperoleh sangat memadai terutama hasil uji phytochemical screening dan screening antioxidant activity. Metode penelitian yang digunakan sudah jelas mulai tahapan isolasi endophytic fungi dari daun Purwoceng hingga uji aktivitas oksidannya. Artikel disusun berdasarkan 19 referensi total dan 8 kategori tidak mutakhir (lebih dari 10 tahun). Referensi yang digunakan relevan dengan isi artikel yang ditulis

**4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:**

Secara umum kelengkapan unsur artikel lengkap. Kualitas penerbit yaitu Departemen Kimia FSM Undip kategori sangat baik. Jurnal JKSA tahun 2020 telah terindeks Sinta Ristek Dikti peringkat 2. Tata penulisan sangat baik dan konsisten.

Semarang, 2 Desember 2020

Reviewer 1

Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si., M.Si.  
 NIP. 197502151998021001  
 Unit Kerja : Fisika FSM UNDIP

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) Leaf

Jumlah Penulis : 5 orang (Agustina L.N.Aminin, Nur Cahyanti, AlfinaSari, Nies Suci Mulyani, **Bambang Cahyono**)

Status Pengusul : penulis ke-5

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal	: Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi
b. Nomor ISSN	: p-ISSN: 1410-8917) and e-ISSN: 2597-9914
c. Vol, No., Bln Thn	: Vol 23, No 9 (2020), Hal. 319-324
d. Penerbit	: Departemen Kimia, Universitas Diponegoro
e. DOI artikel (jika ada)	: <a href="https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324">https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324</a>
f. Alamat web jurnal	: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644</a>
Alamat Artikel	: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644/18004">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644/18004</a>
g. Terindex	: Sinta 2, Scholar

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

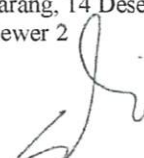
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="text" value="25"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		2,50		2,50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,50		7,50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,50		7,00
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		7,50		7,50
<b>Total = (100%)</b>		<b>25,00</b>		<b>24,50</b>
<b>Nilai Pengusul = (40% x 24,50 )/4 =2,45</b>				

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :**

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:**  
Artikel sesuai dengan kepakaran penulis, lengkap unsur dalam isi jurnal (2,5)
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:**  
Cukup mendalam dengan menscreening Filtrat kultur Antioxidant and Endophytic Fungi dari daun from Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) , metode dan karakterisasi cukup mendalam (7,5)
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:**  
Referensi yang digunakan kurang dari 50 persen terkini (7)
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:**  
Diterbitkan oleh JKSA tahun 2020 (sinta 2) nilai 7,5

Semarang, 14 Desember 2020  
 Reviewer 2

  
 Prof. Dr. M. Cholid Djunaidi, S.Si., M.Si..  
 NIP. 197007021996031004  
 Unit Kerja : Kimia FSM UNDIP



# SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 3/E/KPT/2019

Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2019

Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi

E-ISSN: 25979914

Penerbit: Departemen Kimia, Universitas Diponegoro

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

## TERAKREDITASI PERINGKAT 2

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu

Volume 21 Nomor 4 Tahun 2018 sampai Volume 26 Nomor 3 Tahun 2023

Jakarta, 14 Januari 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati  
NIP. 195912171984021001

TERAKREDITASI





## Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella Alpina* Molk) Leaf

ALN Aminin, NC Cahyanti, A Sari... - Jurnal Kimia Sains ..., 2020 - [ejournal.undip.ac.id](http://ejournal.undip.ac.id)

This is a preliminary study to determine the bioactivity potential of purwoceng leaf endophytic fungal metabolites. Endophytic fungi were isolated from purwoceng leaf and their secondary metabolite from culture filtrate were subjected to identify the antimicrobial, antioxidant, and phytochemical screening. The antioxidant activity was screened by scavenging 2, 2-diphenyl-1-picrylhydrazyl (DPPH). The antimicrobial activity was screened using a good agar method toward *Salmonella typhi*, *Escherichia coli*, *Bacillus subtilis* ...



Menampilkan hasil terbaik untuk penelusuran ini. [Lihat semua hasil](#)



#### RECENT ARTICLE

[Research Articles] Freeze-thaw system for thermostable  $\beta$ -Galactosidase isolation from Gedong Songo *Geobacillus* sp. isolate

**Current issue:** Vol 23, No 11 (2020): Volume 23 Issue 11 Year 2020 | [Archives](#) | [Start Submission](#)

- Starting in 2020, JKSA is published every month
- JKSA was awarded the Sinta-2 accreditation
- Change in publishing frequency



**Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi** (p-ISSN: 1410-8917) and e-ISSN: 2597-9914) is an open access and peer reviewed journal published by Department of Chemistry, Diponegoro University. This journal is published every month, twelve times per year in the end of month. JKSA publishes research papers, review and short communication in field of Chemistry.

**Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi** accept articles written in Bahasa Indonesia and English (preferable). Although we accept the manuscript in Indonesian, however we encourage the authors to write manuscripts in English. In an effort to internationalize JKSA and expand the reach of readers, the accepted manuscript written in Indonesian will be translated into English.

**Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi** has been indexed in Sinta S2, DOAJ (Directory of Open Access Journal), Google Scholar, BASE (Bielefeld Academic Search Engine), Indonesian One Search, Crossref, 1findr, WorldCat, Dimensions, PKPIndex, Garuda - Garba Rujukan Digital, Cassi, Microsoft Academic, ROAD, Scilit, Harvard Library, Sherva-Romeo, Semantic Scholar

Profile Contact

- 2020 +

Columns

Stack columns

Lines

3D

OFF

Monthly

Yearly

Countries

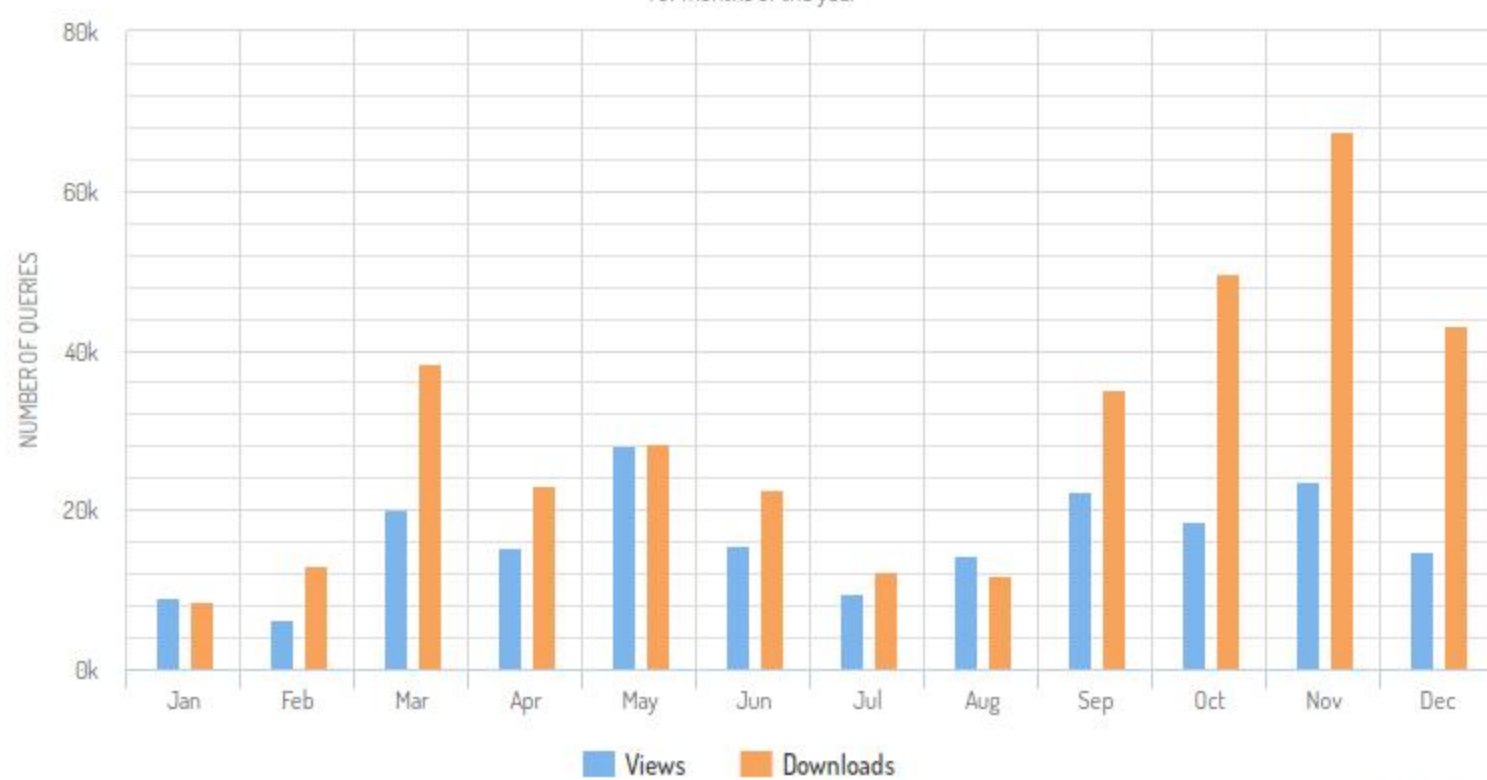
Articles (Download)

Articles (Abstract)

Issues

#### DOWNLOADS AND ARTICLE ABSTRACT PAGE VIEWS IN 2020

For months of the year



#### Accreditation



Currently, JKSA has Sinta-2 accreditation based on Ministry of Research, Technology and Higher Education Decree No:3/E/KPT/2019



#### Journal Profile

Last update: 16th December 2020  
Number of documents: 505  
Number of citations: 837  
Google Scholar's IF: 837/505 = 1.657  
h-Index: 10, i10-Index: 15  
Google Scholar URL: [Click here](#)  
Cited in Scopus indexed papers: 94  
[citations here](#)

#### Conference Partner

ICICS 2019 - Bogor, 6-7 August 2019



ICICS 2020 - Mataram, 11-13 August 2020



#### Journal Content

Search

Search Scope

ALL

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals
- Categories

#### Editorial Policies

- Focus and Scope
- Section Policies
- Peer Review Process / Policy
- Article Processing Charges
- Publication Ethics and Malpractice Statement
- Content Licence
- Indexing
- Crossmark
- Open Access Policy
- Privacy Statement

#### About the Journal

- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Publisher
- Journal History
- Article Metrics
- Contact
- About this Publishing System

#### Archives

- Vol 23, No 11 (2020): Volume 23 Issue 11 Year 2020
- Vol 23, No 10 (2020): Volume 23 Issue 10 Year 2020
- Vol 23, No 9 (2020): Volume 23 Issue 9 Year 2020
- Vol 23, No 8 (2020): Volume 23 Issue 8 Year 2020
- Show the complete issues

#### Information

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

Visitor: 146789 [View My Stats](#)

Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi is indexed in:



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

Copyright ©2020 Universitas Diponegoro. Powered by Public Knowledge Project OJS and Mason Publishing OJS theme.



Browse

- [By Issue \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/issue/archive\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/issue/archive)
- [By Author \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/search/authors\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/search/authors)
- [By Title \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/search/titles\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/search/titles)
- [Other Journals \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search)
- [Categories \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories)

People > [Editorial Team \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/about/editorialTeam\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/about/editorialTeam) | [Peer Reviewers \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/about/displayMembership/422/1\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/about/displayMembership/422/1)

## Editorial Team

### Editor in Chief



**Dr. Adi Darmawan** (ScopusID: [55953897600](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55953897600) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55953897600>))

[ID \(http://orcid.org/0000-0001-5744-5789\)](http://orcid.org/0000-0001-5744-5789), Chemistry Department, Faculty of Sciences and Mathematics, Diponegoro University Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia

### Associate editors



**Dr. Amin Fatoni** (ScopusID: [55488648900](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55488648900) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55488648900>))

[ID \(http://orcid.org/0000-0002-6550-2461\)](http://orcid.org/0000-0002-6550-2461), Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia



**Dr. Choiril Azmiyawati** (ScopusID: [55543514300](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55543514300) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55543514300>))

[ID \(http://orcid.org/0000-0002-4143-9832\)](http://orcid.org/0000-0002-4143-9832), Chemistry Department, Faculty of Sciences and Mathematics, Diponegoro University Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia



**Didik Setiyo Widodo** (ScopusID: [57195404137](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57195404137) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57195404137>))

[ID \(http://orcid.org/0000-0001-8411-9700\)](http://orcid.org/0000-0001-8411-9700), Chemistry Department, Faculty of Sciences and Mathematics, Diponegoro University Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia



**Dr. Fitria Rahmawati** (ScopusID: [36053591500](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=36053591500) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=36053591500>))

[ID \(http://orcid.org/0000-0002-3145-9063\)](http://orcid.org/0000-0002-3145-9063), Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sebelas Maret University, Indonesia



**Dr. Gaurav A Bhaduri** (ScopusID: [28367493600](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=28367493600) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=28367493600>))

[ID \(http://orcid.org/0000-0002-7714-8877\)](http://orcid.org/0000-0002-7714-8877), Indian Institute of Technology Jammu (IIT JMU), India



**Dr. Guozhao Ji** (ScopusID: [55262553900](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55262553900) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55262553900>))

School of Environmental Science and Technology, Dalian University of Technology Dalian, Liaoning, China



**Dr. Ibrahim A. I. Hassan** (ScopusID: [55652057500](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55652057500) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=55652057500>))

Department of Chemistry, South Valley University Qena, Egypt, Egypt



**Dr. Ismiyarto Ismiyarto** (ScopusID: [56955654800](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=56955654800) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=56955654800>))

[ID \(http://orcid.org/0000-0002-3939-3433\)](http://orcid.org/0000-0002-3939-3433), Chemistry Department, Faculty of Sciences and Mathematics, Diponegoro University Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia







(<http://icics2020.unram.ac.id/>)

#### Journal Content

Search

Search Scope

All

#### Browse

- **By Issue** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/issue/archive>)
- **By Author** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/search/authors>)
- **By Title** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/search/titles>)
- **Other Journals** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search>)
- **Categories** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories>)

[Home \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/index/\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/index/) / [Archives \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/issue/archive/\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/issue/archive/)  
[Vol 23, No 9 \(2020\) \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/issue/view/2892/showToc\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/issue/view/2892/showToc)

## Vol 23, No 9 (2020): Volume 23 Issue 9 Year 2020

Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi

ISSN 1410-8917 and e-ISSN 2597-9914

Volume 23 Issue 9 Year 2020

September 2020

### Table of Contents

## 8th - International Conference of the Indonesian Chemical Society (ICICS)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/27028>)

**Design New Compound of Meisoindigo Derivative as Anti Breast Cancer Based on QSAR Approach**

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/27028>)

Agus Dwi Ananto, Handa Muliarsari, Saprizal Hadisaputra

Views: **163 (#)**

Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jksa.23.9.305-311>)  
domain=<https://ejournal.undip.ac.id>)

Language: **EN (#)** DOI: **10.14710/jksa.23.9.305-311**

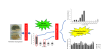
(<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.305-311>)

Received: 6 Dec 2019; Revised: 17 Jul 2020; Accepted: 6 Aug 2020; Published: 30 Sep 2020.

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)

## Research Articles



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29767>)

**The Combination of Carbon Source and the Addition of Phenylacetic Acid (PAA) to Growth Medium *Penicillium chrysogenum* to Enhance of Penicillin (Pen G) Production**

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29767>)

Martha Sari, Dirayanti Dirayanti, Eris Septiana, Bustanussalam Bustanussalam, Apon Zaenal Mustopa

Views: **168 (#)**

Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jksa.23.9.312-318>)  
domain=<https://ejournal.undip.ac.id>)

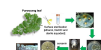
Language: **EN (#)** DOI: **10.14710/jksa.23.9.312-318**

(<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.312-318>)

Received: 27 Apr 2020; Revised: 8 Aug 2020; Accepted: 25 Aug 2020; Published: 30 Sep 2020.

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644>)

**Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) Leaf**

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29644>)

Agustina L. N. Aminin, Nur Cahyanti, Alfina Sari, Nies Suci Mulyani, Bambang Cahyono

Views: **164 (#)**

Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jksa.23.9.319-324>)  
domain=<https://ejournal.undip.ac.id>)

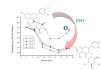
Language: **EN (#)** DOI: **10.14710/jksa.23.9.319-324**

(<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324>)

Received: 21 Apr 2020; Revised: 13 Aug 2020; Accepted: 7 Sep 2020; Published: 30 Sep 2020.

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29653>)

**Determination of Shelf Life of Herbal Products from the Combination of *Stevia rebaudiana*, *Curcuma zanthorrhiza* and Honey (Stekurmin MD) through the Accelerated Shelf Life Test (ASLT) Method**

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ksa/article/view/29653>)

Yohanes Martono, Fidelia Novitasari, November Rianto Aminu

Views: **152 (#)**

Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jksa.23.9.325-332>)  
domain=<https://ejournal.undip.ac.id>)

Language: **EN (#)** DOI: **10.14710/jksa.23.9.325-332**

(<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.325-332>)

Received: 21 Apr 2020; Revised: 1 Sep 2020; Accepted: 7 Sep 2020; Published: 30 Sep 2020.

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index>)







## Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella Alpina Molk*) Leaf

Agustina L. N. Aminin<sup>a,\*</sup>, Nur Cahyanti<sup>a</sup>, Alfina Sari<sup>a</sup>, Nies Suci Mulyani<sup>a</sup>, Bambang Cahyono<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Chemistry Department, Faculty of Sciences and Mathematics, Diponegoro University, Tembalang, Semarang, Indonesia

\* Corresponding author: [agustina.aminin@live.undip.ac.id](mailto:agustina.aminin@live.undip.ac.id)

<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324>

### Article Info

#### Article history:

Received: 21<sup>st</sup> April 2020

Revised: 13<sup>th</sup> August 2020

Accepted: 7<sup>th</sup> September 2020

Online: 30<sup>th</sup> September 2020

#### Keywords:

purwoceng; endophyte;  
 fungi; antioxidant;  
 antimicrobial

### Abstract

This is a preliminary study to determine the bioactivity potential of purwoceng leaf endophytic fungal metabolites. Endophytic fungi were isolated from purwoceng leaf and their secondary metabolite from culture filtrate were subjected to identify the antimicrobial, antioxidant, and phytochemical screening. The antioxidant activity was screened by scavenging 2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl (DPPH). The antimicrobial activity was screened using a good agar method toward *Salmonella typhi*, *Escherichia coli*, *Bacillus subtilis*, *Staphylococcus aureus*, dan *Candida albicans*. This study obtained five distinctive endophytic fungi isolates named A, B, C, D, and E. The endophytic fungal culture filtrate of C has the most extensive antimicrobial activity with phytochemical screening showing alkaloids, saponins, and terpenoids. The antioxidant potential of all culture filtrates seemed low because the DPPH amount was interfered with by pigment compounds. Culture filtrate of fungi A showed the highest antioxidant activity and contained phenolic and alkaloid compounds.

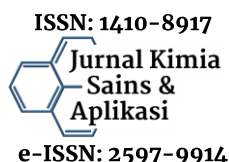
### 1. Introduction

Purwoceng (*Pimpinella Alpina Molk*) is a native Indonesian medicinal plant that lives endemically in the highlands such as the Dieng Plateau and Mount Lawu in Central Java, Pangrango Mountain and Galunggung Mountain in West Java, and in the Tengger and Iyang Mountains in East Java [1]. There are quite a lot of studies on the phytochemical of *Pimpinella Alpina Molk*. Purwoceng contains bergapten, isobergapten, and saponin, all included in the furanocoumarin group used in the modern medicine industry as analgesic antipyretic, sedative, worming, antifungal, antibacterial, and anticancer drugs [2]. Nurcahyanti *et al.* [3] has researched the antimicrobial activity of Purwoceng root oil extract on three *Candida* species as well as several gram-positive and gram-negative bacteria that are pathogenic compared to conventional antibiotics (Vancomycin and Streptomycin). The results show that Purwoceng root oil extracts have moderate antimicrobial activity when compared to conventional antibiotics.

Its endemic nature makes purwoceng very difficult to grow outside of its habitat. Therefore, exploring its potential in specific fields requires more straightforward techniques to easily extract its bioactive compounds without requiring an abundant amount of plants, so it does not endanger purwoceng sustainability. The technique is the isolation of endophytic fungi. Endophytes are microorganisms that grow in host plant tissues and produce bioactive compounds similar to their hosts without causing specific disease symptoms [4]. Endophytes are very easy to grow in large amounts and swiftly without the need for abundant plants. This causes endophytic isolation techniques to be an effective alternative to producing bioactive compounds from plants without endangering their habitat.

Research by Wilson *et al.* [5] shows that purwoceng endophytic bacteria have potential as antimicrobial agents by inhibiting *Staphylococcus aureus* with a diameter of inhibition 1.72 cm. Purwestri *et al.* [6] has also conducted endophytic microbial exploration of Purwoceng endophytic bacteria. Endophytic fungi isolated from flowers, fruits, leaves, and twigs of the





## Design New Compound of Meisoindigo Derivative as Anti Breast Cancer Based on QSAR Approach

Agus Dwi Ananto<sup>a,\*</sup>, Handa Muliasari<sup>a</sup>, Saprizal Hadisaputra<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Department of Pharmacy, Faculty of Health, **University of Mataram, Mataram, Indonesia**

<sup>b</sup> Department of Educational Chemistry, FKIP, University of Mataram, Mataram, Indonesia

\* Corresponding author: [agus\\_da@unram.ac.id](mailto:agus_da@unram.ac.id)

<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.305-311>



### Article Info

#### Article history:

Received: 6<sup>th</sup> December 2019

Revised: 17<sup>th</sup> July 2020

Accepted: 6<sup>th</sup> August 2020

Online: 30<sup>th</sup> September 2020

#### Keywords:

QSAR; meisoindigo; Cyclin-Dependent Kinase 4

### Abstract

Design new compounds of Meisoindigo using the QSAR approach with semiempirical methods have been successfully made with better biological activity as anti-breast cancer results. The research method used to design the new compound of meisoindigo derivatives uses the semiempirical methods. The research procedure divide into tree step, molecular modeling, QSAR equation analysis, and design of new compounds. The PM3 method was chosen as a better method because it has model results that are more representative of physicochemical aspects. The selection of the best model is made by multilinear regression statistical analysis. New compounds derived from the design are expected to bind to the Cyclin-Dependent Kinase 4 (CDK4) enzyme that helps in the cell cycle to prevent cell division. Based on the design, the compound of (E)-2-(2-oxo-1-(2-(trifluoromethyl) benzyl)indolin-3-ylidene)-N-(quinoline-7-yl) acetamide choose as a new compound with more better biological activity ( $\log 1/IC_{50} = 6.992$ ) than before ( $\log 1/IC_{50} = 5.823$ )

### 1. Introduction

The discovery of new high-efficacy compounds requires a long experimental stage, including design, synthesis, identification, purification, and activity testing. One solution that can be offered to overcome this problem is the introduction of modeling using computers. Using modeling, a compound can be searched for a relationship model between structures, both electronic and geometric, from one or a group of molecules suspected of having certain activities [1].

In the field of health, the use of computer-aided modeling is constructive in research. For example, is the treatment of diseases that attack the brain is complicated because the delivery of drug molecules to the brain is blocked by the blood-brain barrier (BBB) molecules. One method to overcome this problem has been developed by using a new method using a computer molecular dynamics approach [2].

The scientific discipline in pharmacy, which is much helped by these developments, is medicinal chemistry, especially for the study of Quantitative Structure-

Activity Relationship (QSAR). This is synergistic with the development of new drug discoveries that are increasingly expected to be more effective and efficient [3]. In computer experiments, calculations are performed using prescription algorithms written in programming languages, using theoretical experts' models. This method allows the calculation of complex molecular properties with results that correlate significantly with laboratory experiments [4].

Drugs usually consist of complex molecules. Research and development of new drugs in the laboratory experiment are needed many times and high costs. Also, the results obtained are likely to be unsatisfactory, so that a series of laboratory work and experience becomes wasted and useless. Application of computational chemistry can be crucial in medicinal chemistry, mostly for drug design, chemical properties theory, and biological activity of a molecule [5].

This research attempts to design the new meisoindigo derivative compound structure as anti-breast cancer through the QSAR approach. Cancer is an abnormal growth of cells in the body's tissues, which



## The Combination of Carbon Source and the Addition of Phenylacetic Acid (PAA) to Growth Medium *Penicillium chrysogenum* to Enhance of Penicillin (Pen G) Production

Martha Sari <sup>a,\*</sup>, Dirayanti <sup>b</sup>, Eris Septiana <sup>a</sup>, Bustanussalam <sup>a</sup>, Apon Zaenal Mustopa <sup>a</sup>

<sup>a</sup> Biotechnology Research Center, Indonesian Institute of Sciences, Bogor, Indonesia

<sup>b</sup> Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Hasanuddin University, Makassar, Indonesia

\* Corresponding author: [martha.biotek@gmail.com](mailto:martha.biotek@gmail.com)

<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.312-318>

### Article Info

#### Article history:

Received: 27<sup>th</sup> April 2020

Revised: 8<sup>th</sup> August 2020

Accepted: 25<sup>th</sup> August 2020

Online: 30<sup>th</sup> September 2020

#### Keywords:

Carbon source; PAA; *P. chrysogenum*; Pen G; Disk diffusion

### Abstract

The nutrition factor governs the growth and production of Penicillin G (Pen G) by *Penicillium chrysogenum* in a broth medium. Proper nutrition can improve Pen G antibiotic production. In this research, the optimal condition for Pen G production from *P. chrysogenum* in a standard culture medium and various carbon sources medium (glucose, lactose, maltose, and sucrose) were done for ten days. Phenylacetic Acid (PAA) precursor at 0.0 – 0.6 gL<sup>-1</sup> (increment 0.1) was used to improve Pen G production. The Pen G was detected by HPLC, compared with the standard (Penicillin G Sodium Salt). The results showed that the PDB standard medium and lactose medium (150 rpm, at 30°C) produced 0.425 gL<sup>-1</sup> and 0.107 gL<sup>-1</sup> Pen G. Addition of 0.6 gL<sup>-1</sup> PAA improved the Pen G production up to 0.045 gL<sup>-1</sup> in the PDB medium, become the final concentration of 0.470 gL<sup>-1</sup> and 2.460 gL<sup>-1</sup> in the lactose medium, become the final concentration of 2.565 gL<sup>-1</sup>. The antibiotic's activity against the pathogenic bacteria, i.e., *B. subtilis*, *S. aureus*, and *S. typhi* employing the disk diffusion method, has been done. The TLC method's detection of the potential Pen G spots was conducted with ethyl acetate: distilled water: acetic acid (60:20:20) as the mobile phase. The Pen G extracts could inhibit the growth of all tested bacteria in R<sub>f</sub> 0.65. This study informs the proper combination of carbon source and precursor effects and increases the bioproduction of Pen G from *P. chrysogenum*.

### 1. Introduction

Microorganism has a flexible metabolic system, especially their adaptation to chemical compounds' synthesis. The growth of microorganisms in an unfavorable (stressful) condition is frequently used to induce the production of metabolites that are more potential such as enzymes, growth factors, hormones, or antibiotics [1]. The relationship between microbes in a stressful environment contributes to selecting biotechnology products, one of which is antibiotics [2, 3]. Biotechnology products' application plays an essential role in humans and other animals and agricultural products [4]. Biotechnology products from fungi or bacteria can produce effective antibacterial compounds, e.g., penicillin [5, 6]. Antibiotics produced and used widely in the world are the  $\beta$ -lactam group, some of

which are penicillin, amoxicillin, and cephalosporin, which account for 40% of the antibiotic market [7, 8]. To date, the local industry is still troubled to meet the demand for  $\beta$ -lactam antibiotics, one of which is penicillin [9]. Antibiotics derived from penicillin have a high commercial value and acts as the basis for semi-synthetic antibiotics production, e.g., Amoxicillin and Ampicillin [10]. Amoxicillin is an antibiotic derived from penicillin that is most widely used in Indonesia [11]. Penicillin's activities are effective against both Gram-positive and Gram-negative bacteria [12]. The essential ingredient of a penicillin antibiotic is Penicillin G (Figure 1). In the fungi cells, penicillin G biosynthesis involves three primary genes, namely *d*(L- $\alpha$ -Aminoadipyl)-L-Cysteinyl-D-Valine Synthetase (*acvA*), Isopenicillin N Synthase (*ipnA*), and Acyl Coenzyme A: Isopenicillin N



# Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (Pimpinella alpina Molk) Leaf

*by* Bambang Cahyono

---

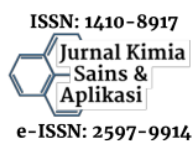
**Submission date:** 08-Dec-2020 04:08PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1468513530

**File name:** document\_2.pdf (2.42M)

**Word count:** 4282

**Character count:** 23593



## Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella Alpina Molk*) Leaf

Agustina L. N. Aminin<sup>a,\*</sup>, Nur Cahyanti<sup>a</sup>, Alfina Sari<sup>a</sup>, Nies Suci Mulyani<sup>a</sup>, Bambang Cahyono<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Chemistry Department, Faculty of Sciences and Mathematics, Diponegoro University, Tembalang, Semarang, Indonesia

\* Corresponding author: [agustina.aminin@live.undip.ac.id](mailto:agustina.aminin@live.undip.ac.id)

<https://doi.org/10.14710/jksa.23.9.319-324>



### Article Info

#### Article history:

Received: 21<sup>st</sup> April 2020

Revised: 13<sup>th</sup> August 2020

Accepted: 7<sup>th</sup> September 2020

Online: 30<sup>th</sup> September 2020

#### Keywords:

purwoceng; endophyte;  
fungi; antioxidant;  
antimicrobial

### Abstract

This is a preliminary study to determine the bioactivity potential of purwoceng leaf endophytic fungal metabolites. Endophytic fungi were isolated from purwoceng leaf and their secondary metabolite from culture filtrate were subjected to identify the antimicrobial, antioxidant, and phytochemical screening. The antioxidant activity was screened by scavenging 2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl (DPPH). The antimicrobial activity was screened using a good agar method toward *Salmonella typhi*, *Escherichia coli*, *Bacillus subtilis*, *Staphylococcus aureus*, dan *Candida albicans*. This study obtained five distinctive endophytic fungi isolates named A, B, C, D, and E. The endophytic fungal culture filtrate of C has the most extensive antimicrobial activity with phytochemical screening showing alkaloids, saponins, and terpenoids. The antioxidant potential of all culture filtrates seemed low because the DPPH amount was interfered with by pigment compounds. Culture filtrate of fungi A showed the highest antioxidant activity and contained phenolic and alkaloid compounds.

### 1. Introduction

Purwoceng (*Pimpinella Alpina Molk*) is a native Indonesian medicinal plant that lives endemically in the highlands such as the Dieng Plateau and Mount Lawu in Central Java, Pangrango Mountain and Galunggung Mountain in West Java, and in the Tengger and Iyang Mountains in East Java [1]. There are quite a lot of studies on the phytochemical of *Pimpinella Alpina Molk*. Purwoceng contains bergapten, isobergapten, and saponin, all included in the furanocoumarin group used in the modern medicine industry as analgesic antipyretic, sedative, worming, antifungal, antibacterial, and anticancer drugs [2]. Nurcahyanti *et al.* [3] has researched the antimicrobial activity of Purwoceng root oil extract on three *Candida* species as well as several gram-positive and gram-negative bacteria that are pathogenic compared to conventional antibiotics (Vancomycin and Streptomycin). The results show that Purwoceng root oil extracts have moderate antimicrobial activity when compared to conventional antibiotics.

Its endemic nature makes purwoceng very difficult to grow outside of its habitat. Therefore, exploring its potential in specific fields requires more straightforward techniques to easily extract its bioactive compounds without requiring an abundant amount of plants, so it does not endanger purwoceng sustainability. The technique is the isolation of endophytic fungi. Endophytes are microorganisms that grow in host plant tissues and produce bioactive compounds similar to their hosts without causing specific disease symptoms [4]. Endophytes are very easy to grow in large amounts and swiftly without the need for abundant plants. This causes endophytic isolation techniques to be an effective alternative to producing bioactive compounds from plants without endangering their habitat.

Research by Wilson *et al.* [5] shows that purwoceng endophytic bacteria have potential as antimicrobial agents by inhibiting *Staphylococcus aureus* with a diameter of inhibition 1.72 cm. Purwestri *et al.* [6] has also conducted endophytic microbial exploration of Purwoceng endophytic bacteria. Endophytic fungi isolated from flowers, fruits, leaves, and twigs of the



cinnamon plant from Bogor, West Java, Indonesia, reported their potential antioxidant and anti-diabetic properties [7]. Efforts to isolate endophytic bacteria from Purwoceng have been through reasonably a lot. However, so far, there have not been any studies that have focused on the isolation and testing of antimicrobial and antioxidant activity of endophytic fungi from the Purwoceng plant.

## 2. Methodology

This research was conducted at the Biochemistry Laboratory, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University.

### 2.1. Materials and Equipment

Purwoceng leaves were obtained from a farmer at Dieng plateau, Central Java. The pathogenic microbes used are *Escherichia coli*, *Salmonella typhi*, *Bacillus subtilis*, *Staphylococcus aureus*, *Candida albicans* InaCC Y157 from the Indonesian Institute of Sciences. All of the materials are purchased from Merck: Potato Dextrose Broth, bacto agar, peptone, yeast extract, ethanol, amyl alcohol, chloramphenicol, ketoconazole, Lactophenol Cotton Blue, HCl p.a,  $H_2SO_4$ , NaOH,  $FeCl_3 \cdot 6H_2O$ ,  $BaCl_2$ , chloroform, anhydrous acetic acid, Mayer's reagent, and Dragendorff's reagent

### 2.2. Isolation and purification of endophytic fungi

The isolation and purification of endophytic fungi in this study followed Tolulope *et al.* [8]. All work in this step is carried out aseptically in Laminar Air Flow. The isolation of endophyte begins with the preparation of samples through washing purwoceng leaves using flowing distilled water. Then leaf samples are cut about 1 x 1 cm. The leaf pieces were then immersed in 70% ethanol for 5 minutes, NaClO 5% for 3 minutes, and sterile distilled water for 5 minutes with three repetitions, then drying. Sterile leaf pieces are placed on the Potato Dextrose Agar (PDA) medium, which has been given 150 mg/L chloramphenicol and incubated at 37°C until the fungal growth is visible. Afterward, to make a single endophytic fungus, each visible colony was cultured on a new PDA medium and incubated until growth. The following growth profile was performed by observing the morphology and color of hyphae every 8 hours.

### 2.3. Production of secondary metabolites in a liquid medium

The secondary metabolites of endophytic fungi were produced by cultivating the fungi in potato dextrose broth at 37 °C with a shaker at 125 rpm. The metabolites were harvested when the fungal growth was estimated at the end of the stationary or early death phases. Based on previous observation, each fungus' expected early death phase showed by the changing color of hyphae and spores that become darker (brown or black). The cultivation was stopped at this stage, then culture separated from their mycelia by filtration afterward was centrifuged at 6000 rpm for 20 minutes. The fungal culture filtrate was collected and kept in the freezer for the next work.

### 2.4. Phytochemical screening of endophytic fungal culture filtrate

Alkaloid and saponin tests were carried out following the Harborne [9] method, while flavonoid, phenolic, terpenoid, steroid, and tannin tests follow the method of Bhardwaj *et al.* [10]. The alkaloid test is carried out through 3 mL of endophytic culture filtrate added with a few drops of HCN 2N. The solution is divided into three equal parts. Each section was tested with a few drops of Mayers reagent, Dragendorffs reagent, and Wagner's reagent. Positive characteristics that contain alkaloids are the formation of a white layer in Mayers reagents and red brick deposits in Dragendorffs reagents.

**The froth test tests - the presence of saponins.** One mL of filtrate was dissolved with distilled water, shaken vigorously, and allowed to stand for 10 minutes. The presence of saponins is indicated by stable froth after HCl 2N drops.

**Flavonoid Test.** A total of 1 mL filtrate plus 5–10 drops of HCl 2 N and magnesium powder were heated for 2 minutes. Then the addition of 2 mL of amyl alcohol. If it positively contains flavonoids will form pink, yellow, or orange.

**Phenolic.** One mL of filtrate was added with a few drops of 5% iron chloride solution. The dark green color indicates the presence of phenolic compounds.

**Terpenoids.** One mL of filtrate was added 2 mL chloroform and two drops of acetic anhydride—the addition of 3 drops of concentrated  $H_2SO_4$  to form a layer. If positive contains terpenoids, reddish-brown sediments will form at the interface layer.

**Steroids.** Libermann–Burchard reaction was carried out to test the presence of steroids. One mL of filtrate was added 1 mL of chloroform solution and two drops of acetic anhydride and two drops of concentrated  $H_2SO_4$ . If it is positive to contain steroids, a red upper and yellow lower layer with green fluorescence forms.

**Tannin.** One mL of filtrate was added 5–10 drops of 1%  $FeCl_3$ . A positive test if blackish-blue is formed, which disappears when adding a small number of watery  $H_2SO_4$  and is followed by the formation of a yellowish-brown precipitate.

### 2.5. Screening antioxidant activity of endophytic fungal culture filtrate

The endophytic fungal culture filtrate was tested for its DPPH scavenging capacity. The stock solution for radical was prepared by dissolving 1.9 mg DPPH in 50 mL methanol and homogenized. DPPH solution is used as a reagent for screening antioxidant activity. One mL of each filtrate was put into a vial bottle, and 3 mL of DPPH solution was added. The solution was incubated at room temperature for 30 minutes in a dark place, and color changes were observed. The color will change from purple to yellow if the sample has antioxidants. The highest antioxidant activity was measured by decreasing the absorbance of DPPH and the percent inhibition of the sample against DPPH. DPPH absorbance was measured

at a wavelength of 517 nm. Ascorbic acid (15 µg/mL) was used as positive control and sterile PDB as a negative control.

## 2.6. Screening of endophytic fungi antimicrobial activity

The endophytic fungal culture filtrate was tested for antimicrobial activity by the well plate method [11]. First, each test microbe was inoculated in a liquid medium (Zobell for bacteria and PDB for *Candida*) then measured the OD (Optical Density) every two hours with a spectrophotometer at a wavelength of 600 nm. Measurements were made until the microbial suspension was equal to the standard of 0.5 McFarland (the mixture of 0.05 mL of 1.175% barium chloride dihydrate with 9.95 mL of 1% sulfuric acid), which are  $10^8$  cells/mL for bacteria and  $1.5 \times 10^6$  cells/mL for *Candida*. Pathogen microbes (100 µL) equivalent to 0.5 McFarland standard were inoculated on Zobell agar for *Escherichia coli*, *Salmonella typhi*, and *Bacillus subtilis*, *Staphylococcus aureus*, and PDA medium for *Candida albicans* InaCC Y1571, then spread with spreaders. Additionally, wells were made in each quadrant using a cork borer with a diameter of 5 mm. To this is added 100 µL of endophytic fungal filtrate into the well. As a positive control, 50 µg/mL chloramphenicol is used, and for negative control is used sterile distilled water. Incubation was carried out for 24 hours at 37°C, and the diameter of the inhibition zone was measured with a ruler in millimeter.

## 3. Results and Discussion

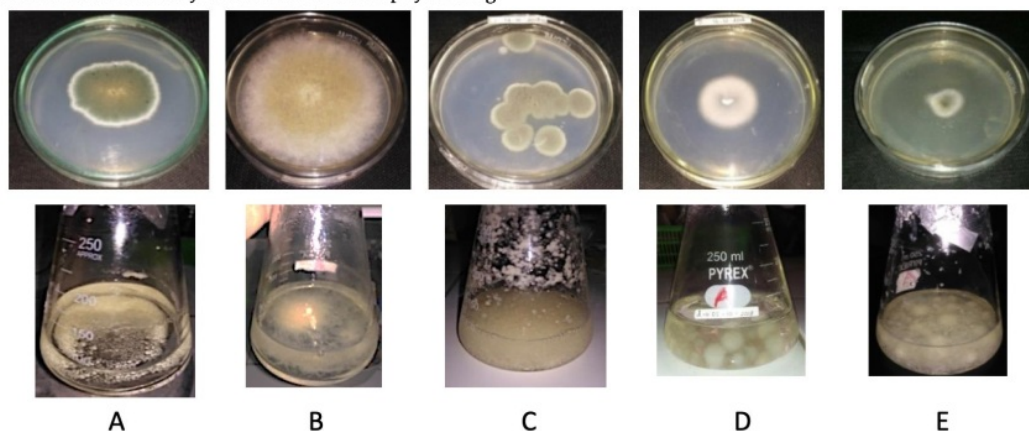
The bioactive potential of endophytic fungal metabolites from the purwoceng plant was carried out through isolating the endophytic fungi from purwoceng leaves. The secondary metabolites of endophytic fungi

culture filtrate are the target of this study. The bioactive screening was performed for their antimicrobial and antioxidant activity. Qualitative phytochemical screening is also executed to check the chemical type compound.

### 3.1. Isolation and Purification Endophytic Fungi from Purwoceng Leaf

Endophytic fungi isolation from purwoceng leaf carried out using the PDA medium with the addition of chloramphenicol to prevent the growth of bacteria. Several fungi colonies that emerge around leaf cut then separate to get single fungi. Five single fungi have been successfully isolated, which show different morphological characteristics both on solid and liquid medium. Endophytic fungi in liquid medium were incubated using a rotary shaker to regulate oxygen supply by aeration. Oxygen circulation in the medium is always renewed and affects the growth of microorganism cells [12]; this condition may contribute to the different fungal morphologies in both mediums.

This study's observation of fungal growth profiles was carried out based on the hyphae appearance and spore colors to estimate the growth phase and secondary metabolites' production. In general, the fungal growth profile in the logarithmic phase is characterized by white hyphae growth. It is known that secondary metabolites are produced at the beginning of the stationary phase. To ensure that sufficient secondary metabolites are produced for screening, the culture filtrate is harvested in the phase of death. The change in the color of the hyphae, which gets darker and black spores to begin to appear, is used as a harvest period, assumed to be the phase leading to death.



**Figure 1.** Five isolates of endophytic fungi of Purwoceng leaf have been isolated and named A, B, C, D, and E. In this figure, each isolate is estimated at the logarithmic phase, which is occupied by white hyphae.



**Table 1.** The estimation growth profile of endophytic fungi in PDB

Endophyte	Logarithmic	Stationer	Death phase
A	1 – 10 days small white spherical mycelium	10 – 15 days Yellowish mycelium ball	15 – 20 days Mycelium turn black
B	1 – 3 days small, spherical white mycelium surrounded by fibrous mycelium	3 – 5 days brownish-white mycelium	5 – 7 days blackish brown mycelium
C	1 – 10 days white mycelium with a small and irregular round shape	10 – 15 days mycelium turns yellow-brown	15 – 20 days Brown mycelium
D	1 – 16 days white hyphae in the form of small balls surrounded by perpendicular hairs	16 – 38 days Slightly yellow mycelium	38 – 47 days mycelium hairs wither, and the hyphae turn brown
E	1 – 9 days Small ball white mycelium	9 – 15 days Brownies white mycelium	15 – 19 days Brown mycelium

### 3.2. Phytochemical screening

The qualitative analysis of culture filtrate of fungal metabolites showed alkaloids, phenolics, saponins, and terpenoids. However, the flavonoids, steroids, and tannins are not found in culture filtrate.

**Table 2.** The phytochemical screening of endophytic fungi culture filtrate.

Metabolites	Endophyte				
	A	B	C	D	E
flavonoid	-	-	-	-	-
alkaloid	+	-	+	-	-
saponin	-	+	+	+	-
terpenoid	-	-	+	-	-
phenolic	+	+	-	+	+
steroid	-	-	-	-	-
tannin	-	-	-	-	-

The initial screening of fungal metabolite compounds in culture filtrates of endophytic fungi from Purwoceng leaves showed various fungal metabolites such as alkaloids, phenolic, saponins, and terpenoids (Table 2). Terpenoids are only present in the endophytic C filtrate culture, whereas phenolics are found in most endophytes culture filtrate, contributing to the antioxidant activity. While saponin in culture B, C, and D could sign the high activity of antimicrobial.

### 3.3. Screening antioxidant activity

Screening is carried out to select fungal isolates that produce metabolites with the highest antioxidant activity. The antioxidant assay was performed using a scavenging DPPH radical method. Screening antioxidant activity of endophytic fungi A, B, C, D, and E is carried out in two growth phases: logarithmic and stationary.

Many primary metabolite compounds are produced at the logarithmic phase, such as carbohydrates, proteins, fats, and nucleic acids. In the stationary phase, secondary metabolites are produced, which usually act as active compounds with pharmacologically essential roles [13]. The results of antioxidant screening can be seen in table 3 and table 4.

**Table 3.** Antioxidant screening of endophytic fungal culture filtrate in the logarithmic phase

Isolate	DPPH absorbance	Sample absorbance	Percent inhibition
A	0.465	0.234	0.005
B	0.465	0.736	-0.006
C	0.465	1.600	-0.024
D	0.465	0.433	0.0007
E	0.465	1.300	-0.0179

**Table 4.** Antioxidant screening of endophytic fungal culture filtrate in the stationary phase

Isolate	DPPH absorbance	Sample absorbance	Percent inhibition
A	0.465	0.207	0.006
B	0.465	0.603	-0.
C	0.465	1.484	-1.019
D	0.465	0.498	-0.033
E	0.465	1.518	-1.053

The 2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl (DPPH) compound is a stable radical compound with unpaired valence electrons on the nitrogen atom bridge [14]. The DPPH radical compound is purple and has a strong absorbance at a wavelength of 517 nm. The principle of the DPPH test method is the hydrogen donor reaction from antioxidant compounds to free radical compounds. The parameter used to show screening for antioxidant activity is a decrease in DPPH radical absorbance. The absorbance value indicates the amount of DPPH contained in the test solution. The DPPH radical compound will be reduced after reacting with antioxidant compounds and produce a more stable diphenyl picrylhydrazine compound [15]. DPPH compounds in the test solution will be reduced so that the absorbance decreases. This can be used to a parameter that the sample with the highest absorbance difference with radical DPPH control will have the highest antioxidant activity.

Based on observations in Tables 3 and 4, it is shown that the antioxidant potential of all culture filtrates seemed low. The highest difference in absorbance was shown by endophytic fungi A culture of stationary phase. The difference in absorbance given by endophytic fungi A in the stationary phase is more significant than logarithmic. It is suspected that compounds that act as antioxidants, such as phenolic groups in A culture filtrate (table 2) that give the highest contribution to this activity.

Endophytic D culture filtrate also showed DPPH radical reduction activity but with less activity in the logarithmic phase, but it had an absorbance difference

with a minus digit. Similar data were also shown by endophytic fungi B, C, and E, in the logarithmic and stationary phases. These three endophytic fungi showed higher absorbance values compared to the DPPH radical control. This indicates that other compounds besides DPPH are detected at a wavelength of 517 nm or correspondingly called interference compounds enclosed in the filtrate. A similar minus value of the spectrophotometric absorbance also showed at the determination of DPPH scavenging that was reported by Kumara *et al.* [16] due to the interference of pigment in freeze-dried berry extract. This phenomenon is consistent with Müller *et al.* [17], which shows that a brown solution is produced after mixing DPPH with the sample. Liu *et al.* [18] also mentioned that there was interference between carotenoid compounds and DPPH radicals when measuring at a wavelength of 515 nm, which was marked by the formation of a brown color after the addition of DPPH. Interference can be reduced by changing the wavelength to 540 nm. At that wavelength, DPPH still has a significant absorption so that the brown color does not dominate [18], but some carotenoids (lycopene and astaxanthin) still absorb at a wavelength of 540 nm [17]. Based on these data, it can be suspected that all endophytic fungi might contain pigment compounds that interfere with DPPH at the same wavelength. The darker mycelium color at the stationary phase (table 1) made the culture filtrate darker with the orange color. This study shows that the antioxidant compound in fungi A relatively high can suppress pigment color interference and produce a positive difference in the DPPH value. It can be concluded that the endophytic fungi from this study can be a pigment producer.

### 3.4. Screening Antimicrobial Activity

Screening of antimicrobial activity aims to determine the endophytic fungal filtrate, which has the highest antimicrobial activity. The method used is a suitable diffusion method based on the measurement of the diameter of the clear zone around the well that shows the filtrate's ability to inhibit test microbes' growth. The pathogen microbes used were *Escherichia coli*, *Salmonella typhi*, *Bacillus subtilis*, *Staphylococcus aureus*, and *Candida albicans* InaCC Y1571. The number of microbial cells used has been adjusted to the 0.5 McFarland standard. The results of screening for antimicrobial activity are shown in Table 5.

**Table 5.** Screening of purwoceng endophytic fungal antimicrobial activity

Pathogen	Inhibitory Zone Diameter (mm)					Ampicillin (5 g/well)	Control (-)
	A	B	C	D	E		
<i>E. coli</i>	0.0	11.0	9.0	0.0	0.0	12.0	0.0
<i>S. typhi</i>	0.0	0.0	10.0	0.0	0.0	14.0	0.0
<i>B. subtilis</i>	0.0	0.0	11.0	0.0	0.0	10.0	0.0
<i>S. aureus</i>	0.0	0.0	10.0	0.0	0.0	13.0	0.0
<i>C. albicans</i>	0.0	0.0	5.5	0.0	0.0	ND	0.0

Table 5 shows that endophytic B filtrate has the potential to be a specific antibiotic for *Escherichia coli*. The filtrate from endophytic fungi C has a broad antimicrobial prospect because it can inhibit all test microbes. The filtrate from endophytic fungi A, D, and E did not inhibit the five test microbes, but it does not mean that the endophytic fungi A, D, and E do not produce antimicrobial compounds. Each microbe will produce antimicrobial compounds, both to kill other microbes and kill similar microbes to survive. Microbes will produce antimicrobial compounds if there are signals from the environment, such as nutrient limitations and signals from harmful neighboring microorganisms [19]. Endophytic fungi filtrate A, D, and E are suspected of containing compounds that inhibit or kill other pathogens besides the five test bacteria in this study.

The screening results for antimicrobial activity showed that the endophytic C culture filtrate has the most extensive antimicrobial activity. This study's results form the basis for further studies related to an antimicrobial activity with a broad spectrum because this type of antimicrobials is needed to treat infectious cases whose causes are not yet understood.

### 4. Conclusion

Isolation and purification of endophytic fungi from purwoceng leaves obtained five endophytic fungi isolates, viz. A, B, C, D, and E. The morphology of each mushroom is unique, indicating the potential diversity of secondary metabolites. The qualitative analysis of fungal culture filtrate showed the presence of alkaloids, phenolics, saponins, and terpenoids, but flavonoids, steroids, and tannins were not found. All culture filtrates seemed low of antioxidant compounds, with endophytic fungi A show the highest antioxidant activity. The culture filtrate of endophytic A contains alkaloids and phenolic compounds. Screening of antimicrobial activity shows that the filtrate of endophytic C culture has the most extensive antimicrobial activity. Endophytic C fungi culture filtrate contains alkaloids, saponins, and terpenoids.

### Acknowledgment

This work was made possible and was supported by a grant from DIPA-FSM Diponegoro University No. 4841/UN7.5.8/PM/2019

### References

- [1] K. Heyne, *Tumbuhan berguna Indonesia*, Yayasan Sarana Wana Jaya, Departemen Kehutanan, Jakarta, 1988
- [2] Ireng Darwati, Ika Roostika, Status penelitian purwoceng (*Pimpinella alpina* Mol.) di Indonesia, *Buletin Plasma Nutrafah*, 12, 1, (2016), 9–15 <http://dx.doi.org/10.21082/blpn.v12n1.2006.p9-15>
- [3] Agustina D. R. Nurcahyanti, Issam J. Nasser, Frank Sporer, Bernhard Wetterauer, Ireng D. Kadarso, Jurgen Reichling, Michael Wink, Essential oil composition, in vivo antioxidant, and antimicrobial activities of *Pimpinella pruatjan* from West Java, Indonesia, *The Natural Products Journal*, 8, 1,



- (2018), 61–69  
<https://doi.org/10.2174/2210315507666170620093210>
- [4] Gary Strobel, Bryn Daisy, Bioprospecting for Microbial Endophytes and Their Natural Products, *Microbiology and Molecular Biology Reviews*, 67, 4, (2003), 491 <https://doi.org/10.1128/MMBR.67.4.491-502.2003>
- [5] Wildiani Wilson, Yekti Asih Pawestri, Langkah Sembiring, Isolasi, karakterisasi dan skrining antimikroba bakteri endofit tanaman Purwoceng (Pimpinella pruatjan Molk), *Jurnal Labora Medika*, 1, 1, (2017), 1–6
- [6] Yekti Asih Purwestri, Nur'aini Kartikasari, Sartika Gunawan Putri, Wildiani Wilson, Langkah Sembiring, Metabolic profiling of endophytic bacteria from Purwoceng (Pimpinella pruatjan Molkend) root and antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*, *AIP Conference Proceedings*, 2016 <https://doi.org/10.1063/1.4953537>
- [7] Eris Septiana, Fauzy Rachman, Yatri Hapsari, Yadi Yadi, Bustanussalam Bustanussalam, Siti Irma Rahmawati, Partomuan Simanjuntak, The potential of Endophytic Fungal Extract Isolated from Cinnamon (*Cinnamomum burmannii*) as Antidiabetic and Antioxidant, *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*, 22, 6, (2019), 275–282  
<https://doi.org/10.14710/jksa.22.6.275-282>
- [8] R. Abass Tolulope, Adeleye Isaac Adeyemi, M. Adongbede Erute, T. Seriki Abiodun, Isolation and screening of endophytic fungi from three plants used in traditional medicine in Nigeria for antimicrobial activity, *International Journal of Green Pharmacy (IJGP)*, 9, 1, (2015), 58–62  
<https://doi.org/10.4103/0973-8258.150929>
- [9] Jeffrey B. Harborne, *Phytochemical Methods*, 3Island Press, 1980
- [10] Akanksha Bhardwaj, Deeksha Sharma, Nitesh Jadon, Pavan Kumar Agrawal, Antimicrobial and phytochemical screening of endophytic fungi isolated from spikes of *Pinus roxburghii*, *Archives of Clinical Microbiology*, 6, 3, (2015), 1–9
- [11] Sudipta Roy, Debdulal Banerjee, Isolation of antimicrobial compound by endophytic bacteria from *Vinca rosea*, *International Journal of Current Research*, 5, (2010), 47–51
- [12] Joanne M. Willey, Linda Sherwood, Christopher J. Woolverton, Prescott, Harley, and Klein's *Microbiology*, 7th ed., McGraw-Hill Higher Education, 2008
- [13] Paul M. Dewick, *Medicinal Natural Products: A Biosynthetic Approach*, Wiley, 1997
- [14] Patrik C. Eklund, Otto K. Långvik, Johan P. Wärnå, Tapio O. Salmi, Stefan M. Willför, Rainer E. Sjöholm, Chemical studies on antioxidant mechanisms and free radical scavenging properties of lignans, *Organic & Biomolecular Chemistry*, 3, 18, (2005), 3336–3347  
<http://dx.doi.org/10.1039/B506739A>
- [15] Hiroe Kikuzaki, Masashi Hisamoto, Kanae Hirose, Kayo Akiyama, Hisaji Taniguchi, Antioxidant Properties of Ferulic Acid and Its Related Compounds, *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 50, 7, (2002), 2161–2168  
<https://doi.org/10.1021/jf011348w>
- [16] Prasanna Kumara, Sunil K, Arun Kumar B, Determination of DPPH Free Radical Scavenging Activity by RP-HPLC, Rapid Sensitive Method for the Screening of Berry Fruit Juice Freeze Dried Extract, *Natural Products Chemistry & Research*, 6, 5, (2018), 1000341 <https://doi.org/10.4172/2329-6836.1000341>
- [17] Lars Müller, Kathleen Theile, Volker Böhm, In vitro antioxidant activity of tocopherols and tocotrienols and comparison of vitamin E concentration and lipophilic antioxidant capacity in human plasma, *Molecular Nutrition & Food Research*, 54, 5, (2010), 731–742 <https://doi.org/10.1002/mnfr.200900399>
- [18] Donghong Liu, John Shi, Alejandra Colina Ibarra, Yukio Kakuda, Sophia Jun Xue, The scavenging capacity and synergistic effects of lycopene, vitamin E, vitamin C, and  $\beta$ -carotene mixtures on the DPPH free radical, *LWT - Food Science and Technology*, 41, 7, (2008), 1344–1349  
<https://doi.org/10.1016/j.lwt.2007.08.001>
- [19] Daniel M. Cornforth, Kevin R. Foster, Competition sensing: the social side of bacterial stress responses, *Nature Reviews Microbiology*, 11, 4, (2013), 285–293  
<https://doi.org/10.1038/nrmicro2977>

# Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) Leaf

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

< 1%

★ "In vitro antioxidant and antibacterial activity of endophytic fungi isolated from *Mussaenda luteola*", Journal of Applied Pharmaceutical Science, 2017

Publication

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

# Antioxidant and Antimicrobial Screening of Endophytic Fungi Culture Filtrate from Purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) Leaf

## GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6